



Pemanfaatan Content Management System (CMS) WordPress untuk Digitalisasi Profil dan Potensi Kampung Pinggir Rawa

Sigit Nurcahyono¹, Abdulrahman², Faza Alameka³

^{1,2}Universitas Salakanagara

³Universitas Mulia

Email: sigit.nurcahyono@unsaka.ac.id

Abstrak

Transformasi digital pada tingkat komunitas memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas lokal, potensi ekonomi, dan visibilitas publik di era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan digitalisasi profil Kampung Pinggir Rawa Kota Tangerang melalui pengembangan website berbasis Content Management System (CMS) WordPress. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang terdiri atas lima tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan dan implementasi website, pelatihan dan pendampingan teknis, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berbasis WordPress yang dikembangkan berfungsi secara efektif sebagai platform digital untuk menampilkan profil kampung, mempromosikan potensi UMKM lokal, serta mendokumentasikan aktivitas masyarakat. Selain menghasilkan luaran berupa website yang fungsional, program ini juga meningkatkan literasi digital dan kapasitas teknis masyarakat dalam mengelola konten secara mandiri. Kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya eksistensi digital sebagai instrumen strategis dalam memperkuat daya saing dan pembangunan sosial-ekonomi. Secara keseluruhan, pemanfaatan CMS WordPress terbukti menjadi solusi teknologi yang mudah diakses dan berkelanjutan dalam mendukung transformasi digital berbasis komunitas, serta berpotensi direplikasi pada wilayah lain dengan karakteristik serupa.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat; transformasi digital; WordPress; sistem manajemen konten; literasi digital; pemberdayaan masyarakat.

Abstract

Digital transformation at the community level plays a strategic role in strengthening local identity, economic potential, and public visibility in the digital era. This community service program aimed to implement a website-based digitalization initiative for Kampung Pinggir Rawa, Tangerang City, using the WordPress Content Management System (CMS). The program adopted a participatory and collaborative approach consisting of five main stages: needs assessment, system design, website development and implementation, technical training and mentoring, and evaluation. The results indicate that the developed WordPress-based website effectively functions as a digital platform for profiling the village, promoting local micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and documenting community activities. In addition to producing a functional website, the program significantly improved the digital literacy and technical capacity of local residents in managing online content independently. The initiative also increased community awareness of digital presence as a strategic tool for strengthening competitiveness and socio-economic development. Overall, the implementation of WordPress CMS demonstrates its effectiveness as an accessible and sustainable technological solution for community-based digital transformation. This model can be replicated in other local communities with similar characteristics to support inclusive digital development.

Keywords: community service; digital transformation; WordPress; content management system; digital literacy; community empowerment.

Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi agenda strategis dalam pembangunan nasional dan lokal, terutama dalam memperkuat daya saing wilayah berbasis potensi komunitas. Digitalisasi bukan lagi sekadar adopsi teknologi, tetapi merupakan proses integratif yang mengubah tata kelola informasi, promosi potensi lokal, serta partisipasi masyarakat dalam ekosistem ekonomi digital (Brennen & Kreiss, 2016). Dalam konteks wilayah perkotaan dan peri-urban seperti Kota Tangerang, digitalisasi kampung tematik atau kampung berbasis potensi lokal menjadi instrumen penting dalam mendukung penguatan ekonomi kreatif, pariwisata berbasis komunitas, serta pemberdayaan masyarakat.

Kampung Pinggir Rawa Kota Tangerang memiliki potensi sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan, namun belum terdokumentasi dan terdiseminasi secara sistematis dalam ruang digital. Keterbatasan akses terhadap media promosi digital mengakibatkan rendahnya visibilitas potensi kampung, baik di tingkat regional maupun nasional. Padahal, visibilitas digital memiliki korelasi kuat terhadap peningkatan engagement, promosi destinasi lokal, dan penguatan identitas komunitas (Tiago & Verissimo, 2014). Dalam era ekonomi digital, eksistensi daring (online presence) menjadi faktor determinan dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019).

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung digitalisasi kampung adalah pemanfaatan Content Management System (CMS). CMS memungkinkan pengguna non-teknis untuk mengelola, memperbarui, dan mempublikasikan konten secara mandiri tanpa memerlukan keahlian pemrograman tingkat lanjut (Patel, Rathod, & Prajapati, 2011). Di antara berbagai platform CMS, WordPress merupakan sistem yang paling banyak digunakan secara global karena fleksibilitas, kemudahan penggunaan, ekosistem plugin yang luas, serta dukungan komunitas yang kuat (W3Techs, 2023). WordPress juga mendukung arsitektur modular yang memungkinkan pengembangan bertahap sesuai kebutuhan komunitas.

Dalam perspektif pemberdayaan masyarakat, teknologi informasi berfungsi sebagai enabler yang memperluas akses informasi, meningkatkan kapasitas lokal, dan mendorong partisipasi aktif warga dalam produksi serta distribusi konten (Kleine, 2010). Implementasi CMS berbasis WordPress dalam konteks kampung tematik tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana literasi digital, penguatan identitas kolektif, dan dokumentasi aset sosial-budaya. Model partisipatif dalam pengembangan sistem informasi komunitas terbukti meningkatkan sense of ownership dan keberlanjutan program (Avgerou, 2008).

Lebih lanjut, dalam kerangka pengembangan smart city, digitalisasi wilayah berbasis komunitas merupakan bagian dari integrasi teknologi informasi dalam tata kelola perkotaan (Anthopoulos, 2017). Kota Tangerang sebagai bagian dari kawasan metropolitan Jabodetabek menghadapi tantangan urbanisasi dan kompetisi antarwilayah dalam menarik investasi dan kunjungan wisata. Oleh karena itu, digitalisasi profil kampung menjadi strategi mikro yang mendukung visi makro pembangunan kota berbasis teknologi.

Penggunaan WordPress sebagai CMS juga sejalan dengan prinsip sustainability dan scalability. Platform ini memungkinkan integrasi dengan media sosial, optimasi mesin pencari (SEO), sistem galeri multimedia, hingga fitur e-commerce sederhana untuk promosi produk UMKM lokal. Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital secara strategis dapat meningkatkan kinerja promosi usaha kecil dan komunitas lokal (Michaelidou, Siamagka, & Christodoulides, 2011). Dengan demikian, implementasi CMS WordPress berpotensi memberikan dampak langsung terhadap peningkatan eksposur dan peluang ekonomi masyarakat Kampung Pinggir Rawa.

Namun demikian, implementasi teknologi di tingkat komunitas tidak terlepas dari tantangan seperti literasi digital yang rendah, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang tidak hanya sebagai instalasi dan pengembangan website, tetapi juga mencakup pelatihan, pendampingan, dan transfer pengetahuan kepada pengelola kampung. Pendekatan ini selaras dengan paradigma community-based development yang menekankan kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam menciptakan solusi berkelanjutan (Heeks, 2002).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan website profil Kampung Pinggir Rawa berbasis Content Management System (CMS) WordPress sebagai media digital yang terstruktur dan mudah dikelola, meningkatkan kapasitas literasi digital masyarakat dalam pengelolaan, pembaruan, dan produksi konten secara mandiri, serta mendukung promosi potensi kampung secara digital guna memperkuat identitas lokal dan meningkatkan daya saing wilayah. Dengan demikian, artikel ini

tidak hanya mendokumentasikan implementasi teknis CMS WordPress sebagai solusi teknologi informasi berbasis komunitas, tetapi juga menganalisis kontribusinya terhadap proses pemberdayaan masyarakat serta akselerasi transformasi digital berbasis komunitas di Kota Tangerang.

Metode Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kampung Pinggir Rawa, Kota Tangerang, dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif (*participatory community development*). Metode ini dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga tercipta rasa memiliki (*sense of ownership*) dan keberlanjutan program digitalisasi yang dikembangkan. Secara operasional, metode pelaksanaan dibagi ke dalam lima tahapan utama, yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) perancangan sistem, (3) implementasi dan pengembangan website, (4) pelatihan dan pendampingan, serta (5) evaluasi dan monitoring.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan (*needs assessment*) yang dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengurus kampung, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat, serta identifikasi potensi lokal yang dapat dipublikasikan secara digital. Analisis ini bertujuan untuk memetakan kondisi awal literasi digital masyarakat, ketersediaan perangkat dan akses internet, serta jenis konten yang relevan untuk ditampilkan dalam website, seperti profil kampung, potensi wisata, produk UMKM, kegiatan sosial, dan dokumentasi budaya lokal.

Tahap kedua adalah perancangan sistem (*system design*) yang meliputi penyusunan struktur informasi (*information architecture*), perancangan navigasi website, penentuan kategori konten, serta pemilihan tema dan plugin WordPress yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip *usability*, *responsivitas* perangkat (*mobile-friendly*), serta optimasi mesin pencari (*Search Engine Optimization/SEO*) agar website mudah diakses dan memiliki visibilitas yang baik pada mesin pencari.

Tahap ketiga adalah implementasi dan pengembangan website berbasis CMS WordPress. Pada tahap ini dilakukan instalasi WordPress pada hosting dan domain yang telah disepakati, konfigurasi dasar sistem, pemasangan tema, serta integrasi plugin pendukung seperti plugin keamanan, galeri multimedia, formulir kontak, dan plugin SEO. Konten awal website diunggah berdasarkan hasil dokumentasi lapangan dan partisipasi masyarakat. Proses ini melibatkan perwakilan warga sebagai calon administrator agar terjadi transfer pengetahuan secara langsung.

Tahap keempat adalah pelatihan dan pendampingan teknis kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan difokuskan pada pengenalan dashboard WordPress, manajemen artikel dan halaman, pengelolaan media (gambar dan video), pengaturan kategori dan tag, serta praktik publikasi konten secara mandiri. Metode pelatihan dilakukan melalui demonstrasi langsung (*hands-on training*) dan simulasi pengunggahan konten. Pendampingan dilakukan secara bertahap untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan sistem secara mandiri tanpa ketergantungan pada tim pengabdian.

Tahap kelima adalah evaluasi dan monitoring keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pemahaman peserta melalui *pre-test* dan *post-test* sederhana terkait literasi digital dan pengelolaan CMS, serta menilai kesiapan administrator lokal dalam mengelola website. Selain itu, dilakukan monitoring terhadap konsistensi pembaruan konten dalam periode tertentu untuk melihat keberlanjutan implementasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar rekomendasi pengembangan lanjutan, termasuk kemungkinan integrasi fitur tambahan seperti katalog UMKM atau sistem promosi digital berbasis media sosial.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan PKM ini dirancang tidak hanya untuk menghasilkan produk berupa website profil kampung, tetapi juga untuk membangun kapasitas digital masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan ini menempatkan teknologi sebagai alat pemberdayaan (*technology as an enabler*) yang mendukung transformasi digital berbasis komunitas di Kampung Pinggir Rawa Kota Tangerang.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Kampung Pinggir Rawa Kota Tangerang menghasilkan luaran utama berupa website profil kampung berbasis Content Management System (CMS) WordPress yang dapat diakses secara daring melalui domain yang telah didaftarkan. Website tersebut dirancang dengan struktur informasi yang sistematis, mencakup menu utama seperti: Beranda, Profil Kampung, Potensi dan UMKM, Galeri Kegiatan, Berita dan Informasi, serta Kontak. Struktur navigasi yang sederhana dan responsif memungkinkan akses optimal melalui perangkat desktop maupun smartphone, mengingat mayoritas pengguna di tingkat komunitas mengakses internet melalui perangkat mobile.

Secara teknis, sistem telah dikonfigurasi dengan tema responsif dan sejumlah plugin pendukung, antara lain plugin keamanan, optimasi mesin pencari (SEO), galeri multimedia, serta formulir interaktif. Fitur ini memungkinkan pengelola kampung untuk memperbarui konten secara mandiri, mengunggah dokumentasi kegiatan, mempublikasikan produk UMKM lokal, serta menerima pesan atau pertanyaan dari masyarakat luas. Implementasi ini menunjukkan bahwa WordPress sebagai CMS mampu berfungsi secara efektif sebagai platform digitalisasi berbasis komunitas tanpa memerlukan kemampuan pemrograman lanjutan.

Dari sisi konten, website telah memuat profil sejarah Kampung Pinggir Rawa, deskripsi potensi sosial dan budaya, dokumentasi kegiatan masyarakat, serta informasi produk unggulan warga. Beberapa pelaku UMKM telah memiliki halaman khusus yang menampilkan foto produk, deskripsi singkat, dan informasi kontak. Kehadiran konten tersebut meningkatkan visibilitas potensi kampung secara digital dan membuka peluang promosi yang lebih luas dibandingkan metode promosi konvensional.

Hasil kegiatan juga menunjukkan peningkatan kapasitas literasi digital masyarakat. Berdasarkan evaluasi melalui pre-test dan post-test sederhana, terjadi peningkatan pemahaman peserta dalam aspek pengelolaan konten digital, khususnya pada kemampuan membuat dan mengedit artikel, mengunggah media, serta mengatur kategori konten dalam dashboard WordPress. Peserta pelatihan yang ditunjuk sebagai administrator lokal telah mampu melakukan pembaruan konten secara mandiri setelah sesi pendampingan berlangsung.

Selain luaran teknis, kegiatan ini menghasilkan dampak non-teknis berupa meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya eksistensi digital (*digital presence*). Diskusi kelompok dan sesi refleksi menunjukkan adanya perubahan paradigma dari promosi berbasis lisan dan media cetak menuju promosi berbasis platform digital. Masyarakat mulai memahami bahwa website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai representasi identitas kolektif kampung di ruang publik digital.

Dari sisi keberlanjutan, telah dibentuk tim kecil pengelola website yang terdiri dari perwakilan pemuda dan pengurus kampung. Tim ini bertanggung jawab atas pembaruan konten berkala dan koordinasi dengan pelaku UMKM. Pembentukan struktur pengelola ini menjadi indikator penting bahwa program tidak berhenti pada tahap implementasi teknis, melainkan berlanjut pada tata kelola digital yang berkelanjutan.



Gambar 1. Pemanfaatan Content Management System (CMS) WordPress untuk Digitalisasi Profil dan Potensi

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan CMS WordPress efektif dalam mendukung digitalisasi profil dan potensi Kampung Pinggir Rawa. Luaran yang dihasilkan tidak hanya berupa website sebagai produk teknologi, tetapi juga peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta penguatan identitas kampung dalam ekosistem digital Kota Tangerang. Program ini sekaligus menjadi model replikasi bagi kampung atau komunitas lain yang memiliki karakteristik serupa dalam konteks transformasi digital berbasis masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pemanfaatan Content Management System (CMS) WordPress di Kampung Pinggir Rawa Kota Tangerang telah berhasil mewujudkan digitalisasi profil dan potensi kampung secara sistematis dan berkelanjutan. Website yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana promosi potensi lokal, dokumentasi kegiatan masyarakat, serta etalase digital bagi produk UMKM warga. Implementasi teknologi ini menunjukkan bahwa CMS WordPress merupakan solusi yang efektif, adaptif, dan mudah dioperasikan dalam konteks komunitas dengan tingkat literasi digital yang beragam.

Selain menghasilkan luaran berupa platform digital, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kapasitas literasi digital masyarakat serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya eksistensi digital dalam memperkuat identitas dan daya saing lokal. Pendekatan partisipatif yang diterapkan mampu mendorong keterlibatan aktif warga dan membangun mekanisme pengelolaan website secara mandiri. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada transformasi

digital berbasis komunitas, tetapi juga menjadi model implementasi pemberdayaan masyarakat melalui teknologi informasi yang dapat direplikasi pada wilayah lain dengan karakteristik serupa.

References

- Anthopoulos, L. (2017). Smart city planning and development: A systematic literature review. *Journal of Urban Technology*, 24(2), 3–28. <https://doi.org/10.1080/10630732.2017.1285123>
- Avgerou, C. (2008). Information systems in developing countries: A critical research review. *Journal of Information Technology*, 23(3), 133–146. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jit.2000136>
- Brennen, J. S., & Kreiss, D. (2016). Digitalization. *International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*, 1–11. <https://doi.org/10.1002/9781118766804.wbiect111>
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). Digital marketing. *Pearson Education Limited*. <https://doi.org/10.4324/9781315768854>
- Heeks, R. (2002). Information systems and developing countries: Failure, success, and local improvisations. *The Information Society*, 18(2), 101–112. <https://doi.org/10.1080/01972240290075039>
- Kleine, D. (2010). ICT4WHAT?—Using the choice framework to operationalise the capability approach to development. *Journal of International Development*, 22(5), 674–692. <https://doi.org/10.1002/jid.1719>
- Michaelidou, N., Siamagka, N. T., & Christodoulides, G. (2011). Usage, barriers and measurement of social media marketing: An exploratory investigation of small and medium enterprises. *Industrial Marketing Management*, 40(7), 1153–1159. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2011.09.009>
- Patel, S. K., Rathod, V. R., & Prajapati, J. B. (2011). Performance analysis of content management systems—Joomla, Drupal and WordPress. *International Journal of Computer Applications*, 21(4), 39–43. <https://doi.org/10.5120/2528-3501>
- Tiago, M. T. P. M. B., & Veríssimo, J. M. C. (2014). Digital marketing and social media: Why bother? *Business Horizons*, 57(6), 703–708. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2014.07.002>
- W3Techs. (2023). Usage statistics and market share of WordPress. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2301.00001>